

DAFTAR PUSTAKA

1. Daracantika A, Ainin A, Besral B. Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *J Biostat Kependudukan, dan Inform Kesehat*. 2021;1(2):125
2. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. Buku stunting dan upaya pencegahannya. 2018. 5-18 p.
3. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementrian Kesehatan RI; 2011.
4. SSGI. Hasil Survei Status Gizi Indonesia. Kementerian Kesehat Republik Indones [Internet]. 2023;77–77. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021. Percepatan Penurunan Stunting. 2021.
6. Rahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):225–9.
7. Hayashi C, Krasevec J, Kumapley R, Mehra MR, de Onís M, Borghi E, et al. Levels and trends in child malnutrition. UNICEF/ WHO / World Bank Group joint child malnutrition estimates: key findings of the 2021 edition. 2021 Jan 1;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Aug 13, 2020.
9. Key Indicators Database (KIDB). Prevalence of Stunting among Children under 5 Years of Age. Key Indicators Database (KIDB), editor. ADB. 2023 Aug 24;
10. Arbain T, Saleh M, Putri AO, Noor MS, Fakhriyah, Karimah Amaliah Inanda, Ranindy Kasmawardah, Qadrinnisa Siti Abdurrahman, Muhammad Hashfi Ridwan AM, et al. Stunting Dan Permasalahannya. Universitas Lambung Mangkurat. 2022. 121 p.
11. Mugiarti S, Mulyadi A, Anam AK, Najah ZL. Faktor Penyebab Anak Stunting

- Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery). 2018;5(3):15-9.
12. Wulandari R, Nuzrina R, Sa'pang M , Dewanti LP, Harna. Hubungan antara Riwayat BBLR, Riwayat ASI Eksklusif dan Panjang Badan saat Lahir Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 7-23 Bulan Di Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang. Prodi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Januari 2019: 1-6
 13. Fajariyah RN, Hidajah AC. Correlation Between Immunization Status and Mother'S Height, and Stunting in Children 2–5 Years in Indonesia. J Berk Epidemiol. 2020;8(1):89.
 14. Mustakim MRD, Irwanto, Irawan R, Irmawati M, Setyoboedi B. Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. Ethiop J Health Sci. 2022;32(3):569–78.
 15. M.Sopiyudin Dahlan. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. 4th ed. Vol. 2. Jakarta:EGC;2016.
 16. Kusuma KE, Nuryanto N. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur). Journal of Nutrition College. 2013 Oct3;2(4):523-30.
 17. Sanda A, Amiruddin R, Rismayanti R. Faktor Risiko Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tamalate Kota Makassar Tahun 2022. Hasanuddin J Public Heal. 2022;3(2):145–54.
 18. Ernawati A. Gambaran Penyebab Balita Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. J Litbang Media Inf Penelitian, Pengemb dan IPTEK. 2020;16(2):77–94.
 19. Region S east A. Jurnal Persada Husada Indonesia Penanganan Stunting : Suatu Review Penelitian Abstrak Pendahuluan Asian Region setelah Timor Leste dan India. 2021;8(29):7–14.
 20. Sujianti, Pranowo. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Todler. Indones J Nurs Heal Sci. 2021;6(2):104–12.
 21. Nisa N. Kejadian *Stunting* Pada Balita di Puskesmas. Higeia J Public Heal Res Dev. 2020; 4(3) 595-605

22. Ratu NC, Punuh MI, Malonda NSH. Hubungan Tinggi Badan Orangtua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. J KESMAS [Internet]. 2018;7:24–59. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23155>
23. Andari W, Siswati T, Paramashanti BA. Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Pleret Dan Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. J Nutr Coll. 2020;9(4):235–40.
24. Wu H, Ma C, Yang L, Xi B. Association of Parental Height With Offspring Stunting in 14 Low- and Middle-Income Countries. Front Nutr. 2021;8(August).
25. Rahmah AA, Yani DI, Eriyani T, Rahayuwati L. Correlation Mother's Eduaction and Received Stunting Information with Mother's Stunting Knowledge. J Nurs Care. 2023;6(1):1–10.
26. Husnaniyah D, Yulyanti D, Rudiansyah R. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. Indones J Heal Sci. 2020;12(1):57–64.
27. Ariyanto E, Fahrurazi F, Amin M. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Sumber Air Minum Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Palangkau Tahun 2021. An-Nadaa J Kesehat Masy. 2021;8(2):143-7.
28. Leroy JL, Habicht JP, de Cossío TG, Ruel MT. Maternal education mitigates the negative effects of higher income on the double burden of child stunting and maternal overweight in rural Mexico. J Nutr. 2014;144(5):765–70.
29. Ni'mah K, Nadhiroh S. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. Media Gizi Indonesia. Juni 2015; 10(1): 13-9
30. Anindita P. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. J Kesehat Masy [Internet]. 2018;1(2):617–26. Available from: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
31. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Utara. Kabupaten Tapanuli Utara dalam Angka 2023. Tapanuli Utara: CV. Vanivan Jaya Sukses. 2023. 184-9p.
32. Wahyudi, Kuswati A, Sumedi T. Hubungan Pendapatan Keluarga, Jumlah

- Anggota Keluarga, Terhadap Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan. *J Bionursing*. 2022;4(1):63–9.
33. Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2017;3(1):1.
34. Alfaridh AY, Azizah AN, Ramadhaningtyas A, Maghfiroh DF, Amaria H, Mubarakah K, et al. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas “CITALIA.” *J Pengabdian Kesehat Masy*. 2021;1(2):119–27.
35. Kusuma A 2017. Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Puskesmas Wonosari II. 2017;1–2. Available from: <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
36. Pratama MR, Irwandi S. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Stunting Di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med)*. 2021;4(1):17–25.
37. Putra Pratama RS, Dasuki MS, Agustina T, Soekiswati S. ASI Eksklusif Sebagai Faktor Protektif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2022;11(1):262–70.
38. Dasantos PT, Dimiati H. Hubungan Berat Badan Lahir Dan Panjang Badan. 2020;6(2):29–43.
39. Trisiswati M, Mardhiyah D, Maulidya Sari S. Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Maj Sainstekes*. 2021;8(2):061–70.
40. Bujawati E, A.Ibrahim I, Syahrir S, Adha AS, Mujahida. Analisis Determinan Kejadian Growth Failure (Stunting) Pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Pegunungan Desa Bontongan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. *Al-SihahPublic Heal Sci Journa*. 2018;10(1):50–64.
41. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Rahman F. Birth Weight Records with Stunting Incidence among Children under Two Years Old. *J Kesehat Masy Nas*. 2015;10(2):67–73.

42. Kamilah DD, Ningrum WM. Pertumbuhan Anak Umur 6-24 Bulan Dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah. *J Midwifery Public Heal*. 2020;2(1):15–22.
43. Nuryani N, Rahmawati R. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Desa Tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang Memengaruhinya. *J Gizi dan Pangan*. 2017;12(1):49–54.
44. Novitasari A, Hutami MS, Pristya TYR. Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegah Dan Pengendali Bblr Di Indones* [Internet]. 2020;2(3):175–82. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
45. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutr*. 2017;1(3):243-51.
46. Choiroh ZM, Windari EN, Proborini A. Hubungan antara Frekuensi dan Durasi Diare dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis. *J Issues Midwifery*. 2020;4(3):131–41.
47. Taliwongso FC, Manoppo JIC, Umboh A. Hubungan Stunting dengan Angka Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tikala Manado. *e-CliniC*. 2017;5(2) 242-9.